

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metode penelitian karena peneliti ingin mendeskripsikan sejauh mana kesiapan yang dialami guru dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar di SMAN 1 Banda Aceh dalam bentuk karya ilmiah. Sehingga terdapat kesesuaian antara permasalahan yang diajukan dengan metode yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Menurut Sugiyono (2020:215) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menginterpretasikan gambar lengkap untuk mengeksplorasi suatu fenomena dengan mendeskripsikan sejumlah variabel dalam penelitian dengan fenomena yang terjadi. Sedangkan menurut Arikunto (2021:3) mengatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang dimaksud untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Selain itu, Moleong (2018:6) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alami dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Latar penelitian ini dilakukan bertepatan di SMAN 1 Banda Aceh yang beralamat di Jl. Prof. A. Majid Ibrahim II No.1, Punge Jurong, Kecamatan Meuraxa, Kota Banda Aceh, Provinsi. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut sebagai tempat penelitian karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah di Aceh khususnya Banda Aceh yang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar. Penelitian ini dimulai dari tahap pembuatan perencanaan, pelaksanaan penelitian dan pembuatan laporan penelitian.

3.3 Objek dan Subjek Penelitian

Subjek adalah keseluruhan objek yang akan diteliti (Gunawan, 2019:46). Penentuan subjek penelitian atau responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2020) *Purposive sampling* yaitu teknik *sampling* yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini sebanyak 6 orang guru mata pelajaran matematika di SMAN 1 Banda Aceh, yang diambil sebagai bagian perwakilan dari 55 subjek guru di SMAN 1 Banda Aceh.

3.4 Data dan Sumber Data Penelitian

3.4.1 Data Penelitian

Data merupakan keterangan yang dapat dijadikan sebagai dasar-dasar kajian berupa analisis atau kesimpulan. Sedangkan sumber data adalah subjek dari

mana penelitian diperoleh. Menurut Sugiyono (2020:137) menjelaskan bahwa ada dua data dan sumber data penelitian yaitu data primer dan data sekunder. Adapun data dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data langsung memberikan data kepada pengumpuldata. Dalam penelitian ini data primer didapat melalui pengamatan langsung ke objek yang dimaksud dalam penelitian ini. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah hasil observasi dan wawancara guru terkait dengan kesiapan guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar di SMAN 1 Banda Aceh.

2. Data sekunder

Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data kepada pengumpulan data, misalnya dokumen, teori dan referensi. Dalam penelitian ini data sekunder didapat melalui dengan cara peneliti meminta izin dari pihak sekolah dengan tujuan meminjam dokumen sekolah, buku profil sekolah, dan data lainnya yang mendukung kelengkapan data penelitian ini.

Data penelitian adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen, baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif berupa data mentah yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.

3.4.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek di mana data diperoleh. Data adalah segala keterangan mengenai segala hal yang berkaitan dengan penelitian, dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari guru-guru SMAN 1 Banda Aceh tanpa ada perantara dari responden di lapangan dan buku yang meliputi persiapan guru dalam melaksanakan sistem pembelajaran merdeka belajar di SMAN 1 Banda Aceh.
2. Data sekunder adalah data yang mendukung data primer dan data yang didapat melalui perantara dalam artian data yang diperoleh telah tersedia sebelumnya tanpa harus terjun langsung pada responden. Data ini akan diperoleh dari kepala SMA N 1 Banda Aceh, TU, dan sebagainya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, di mana cara tersebut menunjukkan pada suatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya. adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini diperlukan beberapa instrumen untuk memperkuat kesiapan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka yaitu:

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan guna untuk mengumpulkan data. Menurut Ponoharjo (2017) dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen,

peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Adapun yang menjadi dokumentasi dalam penelitian ini yaitu dokumen-dokumen yang berkaitan dengan data guru dan kesiapan-kesiapan guru matematika dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar yang dianggap perlu untuk mendukung kelengkapan data penelitian ini.

2. Wawancara (*interviewer*)

Menurut Rachman (Ponoharjo, 2019:53) wawancara merupakan alat untuk mengajukan pertanyaan baik secara lisan maupun tulisan kepada narasumber yang jawabannya secara lisan dan tulisan juga. Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap objek penelitian yaitu dengan memberikan lembar.

3. Observasi

Secara bahasa observasi berarti memperhatikan dengan penuh perhatian seseorang atau sesuatu, memperhatikan dengan penuh perhatian berarti mengamati tentang apa yang terjadi (Sukmadinata, 2022:66). Observasi merupakan suatu penyelidikan yang dilakukan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indra terutama mata terhadap kejadian yang berlangsung dan dapat dianalisa pada waktu kejadian tersebut. Dalam hal ini peneliti akan mengamati yang berkaitan dengan kesiapan guru matematika dalam melaksanakan sistem pembelajaran merdeka belajar berdasarkan kurikulum merdeka di SMAN 1 Banda Aceh.

4. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data melalui formulir mengenai pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Angket atau sering disebut dengan kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data oleh peneliti untuk mengukur suatu variabel yang diharapkan mampu menjawab semua permasalahan dari responden untuk tujuan penelitian. Pengisian angket pada penelitian ini dilakukan di ruang guru.

Tabel 3.1 Skor Angket Kesiapan Guru

| Kategori | Singkatan | Skor |
|--------------------|------------------|-------------|
| Sangat Siap | SS | 5 |
| Siap | S | 4 |
| Cukup Siap | CS | 3 |
| Kurang Siap | KS | 2 |
| Sangat Kurang Siap | SKS | 1 |

Sumber: (Budiaji, 2019)

Angket dalam penelitian ini bentuk instrumen checklist dengan memberi rentang 1-5 untuk kategori penilaian sangat siap (5) sedangkan untuk kategori siap rentang skor (4), untuk kategori cukup siap (3) kemudian untuk kategori kurang siap rentang skornya (2) dan untuk kategori sangat kurang siap (1).

Berikut ini lembar angket penilaian kesiapan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar di SMAN 1 Banda Aceh dengan keterangan sebagai berikut:

1. Identitas Responden

Nama :

NIP :

Nama Sekolah :

2. Petunjuk Pengisian

Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan jujur dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya pada item pengamatan yang ada, dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada lembar angket, dengan kriteria:

SS : Sangat Siap (5)

S : Siap (4)

CS : Cukup Siap (3)

KS : Kurang Siap (2)

SS : Sangat Kurang Siap (1)

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Kuesioner

| Item yang Diamati | | Jawaban | | | | |
|--|---|-----------|----------|-----------|-----------|------------|
| | | SS (5) | S (4) | CS (3) | KS (2) | SKS (1) |
| Kesiapan Perencanaan Pembelajaran | | | | | | |
| 1 | Perumusan Tujuan Pembelajaran (TP) | | | | | |
| 2 | Penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) | | | | | |
| 3 | Penyusunan Modul Ajar | | | | | |
| 4 | Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) | | | | | |
| 5 | Penyiapan Bahan Ajar | | | | | |
| 6 | Perencanaan Asesmen | | | | | |
| Kesiapan Pelaksanaan Pembelajaran | | | | | | |
| 7 | Penguasaan Materi | | | | | |
| 8 | Keterampilan Mengajar | | | | | |
| 9 | Penggunaan Media dan Alat Peraga | | | | | |
| 10 | Penggunaan Sumber Belajar | | | | | |
| 11 | Penggunaan Media Berbasis AI, VR dan AR | | | | | |
| 12 | Pembelajaran Berbasis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila | | | | | |
| 13 | Aktif Menggunakan PMM | | | | | |
| 14 | Penyesuaian Dengan Kebutuhan Peserta Didik | | | | | |
| Kesiapan asesmen | | | | | | |
| 15 | Pengelolaan Asesmen | | | | | |
| 16 | Pelaksanaan Asesmen | | | | | |
| 17 | Analisis Hasil Asesmen | | | | | |
| 18 | Tindak lanjut hasil asesmen | | | | | |

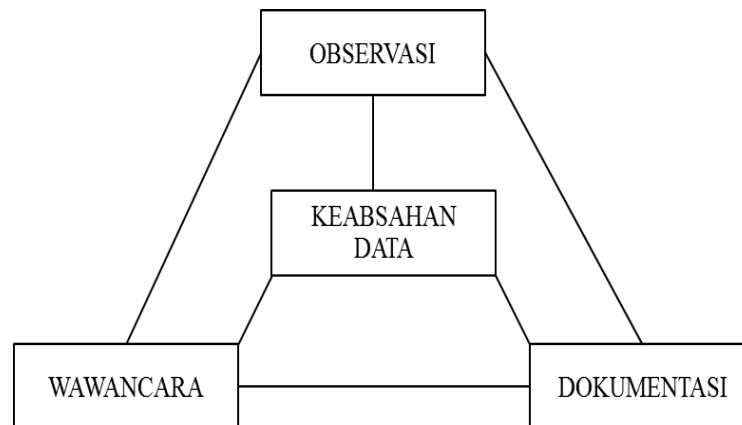
3.6 Keabsahan Data

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sebagai sumber data.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data. Dalam penelitian kualitatif, teknik triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang peneliti temukan dari hasil observasi peneliti dengan informan kunci lainnya dan kemudian peneliti mengkonfirmasi dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian serta hasil pengamatan peneliti di lapangan sehingga kemurnian dan keabsahan data terjamin (Moleong, 2018).

Triangulasi pada penelitian ini, peneliti gunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara dengan guru SMAN 1 Banda Aceh. Lebih jauh lagi, hasil observasi tersebut untuk mengetahui sejauh mana kesiapan guru pelajaran matematika dalam menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar di SMAN 1 Banda Aceh. Setelah ketiga metode tersebut di atas terlaksana, maka data-data yang dibutuhkan akan terkumpul. Peneliti diharapkan untuk mengorganisasi dan mensistematisasi data agar siap dijadikan bahan analisis.

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data man yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda.



Gambar 3.1 Triangulasi Data Kualitatif

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Hasil Wawancara

Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realita. Menurut Sugiyono (2020:335), analisis data kualitatif versi Miles dan Huberman, bahwa ada empat alur kegiatan, yaitu

pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Pengumpulan Data

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan

verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kaca mata *key information*, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti.

3.7.2 Analisis Hasil Angket dan Observasi

Untuk mengetahui kesiapan guru pelajaran matematika dalam menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar di SMAN 1 Banda Aceh yang diperoleh dari lembar angket dan observasi, dianalisis langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung nilai rata-rata

Nilai rata-rata dihitung dengan menggunakan rumus statistik yang dikemukakan oleh Sudjana (2018:56), yaitu sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Mean atau nilai rata-rata yang dicari

$\sum X$ = Jumlah score X

N = Jumlah sampel.

2. Menghitung Persentase

Metode pengolahan data yang digunakan adalah metode analisis statistik sederhana dengan perhitungan persentase yang disebut dengan distribusi frekuensi. Dengan rumus dari Hadi (2018:229) yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

F = frekuensi

N = sampel

100% = Bilangan Tetap.

Untuk mengetahui tingkat kriteria tersebut, selanjutnya skor yang diperoleh dalam (%) dengan analisis deskriptif persentase dengan norma standar kriteria yang dikemukakan oleh Sugiyono (2019) sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kategori Interpretasi Skor

| Kategori | Skala |
|--------------------|--------------|
| Sangat Siap | 4,21 – 5,00 |
| Siap | 3,41 – 4,20 |
| Cukup Siap | 2,61 – 3,40 |
| Kurang Siap | 1,81 – 2,60 |
| Sangat Kurang Siap | 1,00 – 1,80 |

Sumber: Sugiyono, 2019.